

# Strategi Pencapaian Visi Misi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Mts Ali Imron Tembung

Rani Pasaribu<sup>1\*</sup>,

<sup>1</sup> Universitas Al Washliyah, Medan, Indonesia



E-mail: [ranipasaribu73@gmail.com](mailto:ranipasaribu73@gmail.com)

## ARTICLE INFO

### Article history:

Received 1 Maret 2026

Revised 10 Maret 2026

Accepted 20 Maret 2026

Available online 31 Maret 2026

### Kata Kunci:

*Strategi, Visi Misi, Mutu Pendidikan*

### Keywords:

*Strategy, Vision Mission, Quality of Education*



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Copyright © 2022 by Author. Published by Universitas Garut.

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis strategi yang diterapkan dalam meningkatkan mutu pendidikan, untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang mendukung dan menghambat tercapainya visi misi, dan untuk menilai efektifitas dalam meningkatkan mutu pendidikan. Jenis penelitian ini adalah kualitatif yang menggunakan kualitatif deskriptif. Teknik penumpulan data meliputi observasi, wawancara, angket, dokumentasi dan teknik analisa data menggunakan deskriptif yaitu jenis penelitian yang menggambarkan dengan menguraikan tentang hasil penelitian yang didapatkan di lapangan penelitian. Hasil penelitiannya adalah strategi madrasah MTs Ali Imron dalam mewujudkan visi misi untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah strategi berupa pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas mengajar yang dilakukan secara berkala, strategi berupa digitalisasi pembelajaran dengan dan strategi penguatan manajemen partisipatif melibatkan orang tua, komite, dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mewujudkan visi misi madrasah. Faktor pendukung strategi pencapaian visi misi adalah adanya kerjasama antara warga sekolah, guru sebagai teladan kepada siswa, siswa berpartisipasi aktif mengikuti perlombaan dan ekstrakurikuler, pelatihan guru yang diadakan secara rutin, penggunaan media digital dalam pembelajaran. Faktor penghambat strategi pencapaian visi misi adalah

sebagian guru yang belum memahami visi misi pengaruh lingkungan buruk dari masyarakat dan lingkungan pertemanan siswa dalam sekolah, sarana prasarana yang kurang lengkap, kualitas guru yang belum memadai dalam penguasaan materi, dan kurangnya kedisiplinan siswa.

## ABSTRACT

The purpose of this study is to analyze the strategies implemented to improve the quality of education, to identify factors that support and hinder the achievement of the vision and mission, and to assess their effectiveness in improving the quality of education. This study is a qualitative study using descriptive qualitative methods. Data collection techniques include observation, interviews, questionnaires, documentation, and descriptive data analysis techniques, which describe and explain the results obtained in the field. The results of the study indicate that MTs Ali Imron's strategies for realizing its vision and mission to improve the quality of education include regular teacher training to improve teaching quality, digitalization of learning, and strengthening participatory management involving parents, committees, and the community to participate in realizing the vision and mission of the madrasah. The supporting factors for the strategy to achieve the vision and mission are cooperation between school residents, teachers as role models for students, students actively participating in competitions and extracurricular activities, teacher training held regularly, and the use of digital media in learning. The inhibiting factors for the strategy to achieve the vision and mission are some teachers who do not understand the vision and mission, the influence of the negative environment from the community and the environment of students' friendships in the school, incomplete facilities and infrastructure, inadequate teacher quality in mastering the material, and lack of student discipline.

## 1. INTRODUCTION

Pendidikan memiliki peran krusial dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan berdaya saing. Madrasah sebagai lembaga pendidikan islam menengah di indonesia salah satunya di MTs Ali Imron Medan Tembung, Memberikan tanggung jawab untuk memberikan pendidikan yang berkualitas serta menarik minat peserta didik. Pendidikan pada dasarnya ialah sebuah proses transpormasi pengetahuan menuju kearah peraikan, penguatan, dan penyempurnaan semua potensi manusia. Dengan

\*Corresponding author

E-mail addresses: [ranipasaribu73@gmail.com](mailto:ranipasaribu73@gmail.com)

hal ini, dunia pendidikan sedang diguncang oleh perubahan sebab tuntutan dan kebutuhan masyarakat, serta ditantang untuk menjawab berbagai persoalan bangsa dan perubahan global yang begitu pesat, seperti perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi informasi, seni, dan budaya (Ainissyifa & Nurseha, 2022). Salah satu indikator keberhasilan sebuah madrasah adalah mutu pendidikan yang memadai dan berkualitas (Ningsih et al., 2022). Oleh karena itu, strategi yang efektif diperlukan untuk meningkatkan mutu pendidikan guna menjaga keberlangsungan dan kualitas pendidikan.

Beberapa permasalahan umum sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan dan strategi diantaranya: kurangnya sumber daya, Beberapa institusi pendidikan mungkin menghadapi masalah kekurangan sumber daya, seperti dana, fasilitas, dan tenaga pengajar yang berkualitas. Strategi untuk mengatasi ini dapat melibatkan upaya peningkatan pendanaan, pembaharuan fasilitas, dan pengembangan keterampilan dan kualifikasi tenaga pengajar. Kurikulum tidak relevan, jika kurikulum tidak memadai atau tidak sesuai dengan kebutuhan dan tuntutan zaman, itu bisa menjadi hambatan untuk mencapai mutu pendidikan yang tinggi. Revisi kurikulum dan pengembangan program pembelajaran yang relevan dapat menjadi strategi yang diperlukan. Sistem evaluasi dan pengukuran kinerja siswa dan guru yang tidak efektif dapat menghambat peningkatan mutu pendidikan. Pembaharuan metode evaluasi dan penerapan sistem pengukuran yang lebih efektif dapat membantu mengatasi masalah ini. Salah satunya keterlibatan masyarakat dapat memiliki dampak positif pada mutu pendidikan. Strategi untuk mengintegrasikan teknologi dalam proses pendidikan dan memberikan pelatihan kepada pendidik dapat membantu mencapai mutu pendidikan yang lebih baik (Suryana, 2020).

Pendidikan dapat dikategorikan menjadi pendidikan yang bermutu/kualitas dapat dilihat dengan jaminan atau apasaja yang diberikan dilembaga pendidikan tersebut. Sallis mengemukakan pendapatnya tentang kriteria sekolah berkualitas, kriteria sekolah yang berkualitas yaitu fokus pelanggan, penyelesaian masalah, kualitas sumber daya, kualitas strategi, umpan balik atas keluhan pelanggan, perencanaan dan strategi kebijakan, proses perbaikan, kreativitas, respon, evaluasi strategi, memelihara kualitas, kualitas budaya kerja, dan kualitas yang berkelanjutan (Sudrajat et al., 2020). Dari kriteria diatas, sekolah dapat menentukan usaha-usaha apasaja untuk memenuhinya. Dengan demikian akan tercapain keluaran pendidikan yang baik.

Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berperan sangat penting dalam menciptakan generasi penerus bangsa yang cerdas dan unggul. Sekarang ini masyarakat terutama yang berada di kota besar memiliki banyak pilihan untuk masuk sekolah yang diinginkan karena banyak sekali bermunculan sekolah-sekolah dengan membawa berbagai visi seperti sekolah kejuruan, sekolah yang berbasis agama, berbasis akademik, dan lain-lain. Sebagai bentuk usaha memajukan mutu pendidikan di Indonesia dapat diusahakan melalui konteks berbagai macam strategi pengelolaan pendidikan yang baik sesuai strandar pendidikan. Proses peningkatan mutu pendidikan dapat dikatakan sebagai usaha yang terus-menerus diupayakan, supaya kualitas pendidikan dapat tercapai sesuai harapan (Fadhli, 2017). Hal ini perlu diupayakan terus-menerus karena memiliki pendidikan yang berkualitas adalah harapan untuk seluruh stakeholder pendidikan. Selain itu, seluruh manusia juga pasti akan suka, memilih sekolah dengan kualitasnya lebih baik.

Strategi merupakan trik atau cara yang disusun untuk mempermudah dalam mencapai sebuah target atau tujuan. Pada dasarnya setiap manusia ering menggunakan strategi dalam mengatur kehidupan sehari-hari. Namun, banyak dari mereka yang mungkin tidak menyadarinya. Begitu pula dengan lembaga pendidikan juga menggunakan strategi. Dengan strategi yang baik, akan menurunkan resiko kegagalan dalam mencapai tujuan lembaga tersebut.

Salah satu indikator keberhasilan pendidikan tidak pernah lepas dari perencanaan pendidikan yang berkualitas dan terarah. Manajemen Strategi pendidikan bermutu akan menghasilkan output generasi yang bermutu pula (Solehan, 2022). Manajemen strategi merupakan seni mengatur/mengelola, mempengaruhi orang lain dengan metode atau cara, trik yang terdekat dengan tercapainya tujuan sebuah organisasi. Manajemen strategi merupakan pengelolaan yang berkaitan dengan formulasi, implementasi, dan juga evaluasi kebijakan terkait strategi dimana tujuan organisasinya dapat tercapai (Hefniy & Fairus, 2019). Manajemen strategi merupakan hal penting juga untuk sekolah, hal ini harus benar-benar diperhatikan dan dipertimbangkan betul-betul oleh *stakeholder* sekolah.

Penerapan manajemen strategis di sekolah menjadi sebuah pilihan untuk menciptakan sistem yang mampu mencapai tujuan menjadi sekolah yang unggul (Umiarso & Gojali, 2019). Hunger dan Wheelen mengemukakan indikator-indikator dalam manajemen strategik mencakup: (a) manajemen strategi meliputi pengembangan visi, misi dan tujuan jangka panjang dengan mengidentifikasi peluang, ancaman, kekuatan dan kelemahan suatu organisasi, (b) manajemen strategik meliputi sasaran operasional tahunan, kebijakan organisasi dan pengalokasian sumber daya agar strategik dapat diimplementasikan dan (c) evaluasi strategik mencakup usaha untuk memonitor seluruh hasil dari

perencanaan dan pengimplementasian strategik termasuk mengukur kinerja individu dan organisasi serta mengambil langkah-langkah perbaikan jika diperlukan.

Visi pada dasarnya adalah pandangan jauh ke depan, mendalam dan luas yang merupakan daya pikir abstrak dan memiliki kekuatan besar yang dapat menerobos segala batas-batas fisik, tempat dan waktu. Sedangkan misi akan menjawab pertanyaan bagaimana cara untuk mencapai apa yang telah ditetapkan dalam visi. Misi merupakan turunan langsung dari visi. Misi adalah langkah-langkah yang harus dilakukan oleh Lembaga/organisasi dalam mewujudkan sebuah visi (Erisman & Azhar, 2019). Singkatnya bahwa visi dan misi adalah suatu proses gambaran masa depan yang realistis dan dapat dicapai dengan merumuskan langkah-langkah yang tepat untuk meraih tujuan.

Oleh sebab itu, berdasarkan latar belakang di atas penulis sangat tertarik untuk melakukan suatu penelitian lebih lanjut untuk mengetahui sejauh mana sekolah mengikuti proses dan tahap untuk mencapai tujuan dari visi-misi yang telah dibuat. Peneliti terdorong untuk melakukan penelitian dengan judul **“Strategi Pencapaian Visi Misi Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Ali Imron Tembung”**.

## 2. METHOD

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi dan lebih mengutamakan proses daripada hasil (Anggito & Setiawan, 2018).

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Dimana data yang diperoleh dari hal wawancara dan observasi yang dilakukan dilapangan. Cara-cara yang dilaksanakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini yaitu berpedoman pada penjelasan Miles dan Huberman, yang terdapat empat kegiatan yaitu:

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*)  
Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan cara observasi, dan wawancara yang dilakukan secara mendalam.
2. Reduksi Data (*Data Reduction*)  
Data yang di dapatkan dilapangan jumlahnya cukup banyak untuk itu, perlu dicatat secara teliti dan rinci. Seperti yang sudah dikemukakan, semakin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti computer mini, dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.
3. Penyajian data Sesudah data direduksi  
Tahapan selanjutnya adalah mendisplaykan data. Mendisplaykan data dimaksudkan supaya memudahkan untuk peneliti dapat melihat gambaran secara keseluruhan atau bagian-bagian tertentu dari penelitian untuk memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif.
4. Menarik kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verifying*)  
Setelah melakukan penyajian data maka kesimpulan awal dapat dilakukan selama penelitian berlangsung. Aejak awal kelapangan serta dalam proses pengumpulan data berusaha melakukan analisis dan mencari makna dari yang telah terkumpulkan.

## 3. RESULT AND DISCUSSION

### Result

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dipaparkan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa strategi yang digunakan kepala madrasah dalam mencapai visi misi madrasah untuk meningkatkan mutu

pendidikan adalah strategi pendekatan terhadap peserta didik dan pemanfaatan teknologi. Adapun faktor pendukung strategi pencapaian visi misi adalah adanya kerja sama tim antara guru dengan siswa dan antara kepala sekolah dengan guru, sedangkan faktor penghambatnya adalah guru yang belum sepenuhnya memahami visi misi madrasah, dan faktor lingkungan yang mempengaruhi tercapainya visi misi.

## Discussion

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan dalam temuan khusus, berikut ini peneliti akan menguraikan data hasil penelitian tersebut.

### 1. Strategi Madrasah dalam Mewujudkan Visi dan Misi untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan

Berdasarkan temuan penelitian yang telah dipaparkan di atas, memiliki makna strategi madrasah MTs Ali Imron dalam mewujudkan visi misi untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan menggunakan strategi berupa pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas mengajar yang dilakukan secara berkala, strategi berupa digitalisasi pembelajaran dengan menggunakan media digital sebagai media pembelajaran seperti google classroom dan strategi penguatan manajemen partisipatif melibatkan orang tua, komite, dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mewujudkan visi misi madrasah.

Kaitan penelitian ini dengan penelitian terdahulu oleh (Husna, 2021) ialah menganalisis sejauh mana tercapainya strategi dalam mewujudkan visi misi madrasah dan menganalisis faktor pendukung dan penghambat strategi untuk mencapai visi misi madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Adapun perbedaan penelitian ini dengan penelitian (Husna, 2021) ialah terletak pada rumusan masalah yang mana penelitian terdahulu tidak berfokus pada strategi apa yang dilakukan madrasah untuk mencapai visi misi dalam meningkatkan mutu pendidikan sedangkan penelitian ini menganalisis strategi dan langkah – langkah yang dilakukan madrasah untuk mencapai visi misi dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara, kepala madrasah tampak memberikan dukungan moral dan teknis kepada guru. Peneliti menilai bahwa kepala madrasah bersikap bijaksana, ramah dan peduli terhadap pencapaian visi misi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Peneliti juga menilai bahwa ditemukan beberapa guru yang belum memahami visi misi madrasah, hal ini dibuktikan ketika peneliti melakukan wawancara, beberapa guru menolak untuk diwawancarai.

### 2. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat Strategi Pencapaian Visi dan Misi Madrasah

Faktor pendukung dan penghambat yang dimaksud di sini merujuk pada segala hal yang dapat memperlancar dan menghambat tujuan dan langkah MTs Ali Imron untuk mencapai visi misi madrasah. Untuk mengumpulkan data terkait faktor pendukung dan penghambat, peneliti menggunakan metode penelitian yang ditetapkan, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Faktor pendukung strategi pencapaian visi dan misi MTs Ali Imron adalah sebagai berikut.

- 1) Adanya kerjasama antara tiap warga sekolah yaitu antara kepala sekolah dengan guru, guru dengan siswa, dan juga ada dukungan dari orang tua dan masyarakat
- 2) Guru yang memberikan teladan yang baik kepada siswa untuk mencapai visi misi madrasah
- 3) Siswa yang berpartisipasi aktif untuk mengikuti kegiatan di luar sekolah seperti perlombaan dan ekstrakurikuler.
- 4) Dilakukan pelatihan secara rutin kepada setiap guru untuk meningkatkan kinerja guru dalam mengajar
- 5) Penggunaan teknologi seperti *google classroom* sebagai media belajar

Adapun faktor penghambat strategi pencapaian visi dan misi MTs Ali Imron adalah sebagai berikut.

- 1) Sebagian guru yang belum memahami terkait visi misi madrasah yang hendak dituju dan belum mengimplementasikannya di dalam pembelajaran
- 2) Pengaruh lingkungan buruk yang berdampak kepada siswa seperti pengaruh lingkungan masyarakat, dan pengaruh lingkungan pertemanan antar siswa di dalam sekolah
- 3) Sarana prasarana yang kurang lengkap, seperti ketersediaan kipas angin, proyektor, dan alat olahraga sehingga siswa sulit untuk mengakses pembelajaran dengan efektif
- 4) Kualitas guru yang belum memadai dalam penguasaan materi, metode pembelajaran, dan keterbatasan pengembangan inovasi dalam pembelajaran
- 5) Kurangnya kedisiplinan dan adab siswa terhadap guru menjadi faktor penghambat tercapainya visi misi madrasah

#### 4. CONCLUSION

Dari hasil penelitian, disimpulkan bahwa strategi madrasah MTs Ali Imron dalam mewujudkan visi misi untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah strategi berupa pelatihan guru untuk meningkatkan kualitas mengajar yang dilakukan secara berkala, strategi berupa digitalisasi pembelajaran dengan dan strategi penguatan manajemen partisipatif melibatkan orang tua, komite, dan masyarakat untuk berpartisipasi dalam mewujudkan visi misi madrasah. Faktor pendukung strategi pencapaian visi misi adalah adanya kerjasama antara warga sekolah, guru sebagai teladan kepada siswa, siswa berpartisipasi aktif mengikuti perlombaan dan ekstrakurikuler, pelatihan guru yang diadakan secara rutin, penggunaan media digital dalam pembelajaran. Faktor penghambat strategi pencapaian visi misi adalah sebagian guru yang belum memahami visi misi pengaruh lingkungan buruk dari masyarakat dan lingkungan pertemanan siswa dalam sekolah, sarana prasarana yang kurang lengkap, kualitas guru yang belum memadai dalam penguasaan materi, dan kurangnya kedisiplinan siswa.

#### 5. REFERENCES

- Ahmadi. (2019). *Implementasi Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Efektivitas Kinerja Guru Di Sma Muhammadiyah 2 Bandar Lampung* (Vol. 4). UIN Raden Intan Lampung.
- Ainissyifa, H., & Nurseha, A. K. (2022). Contextualizing Mahmud Yunus' Islamic Education Concept in Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1), 87–100. <https://doi.org/10.15575/jpi.v8i1.19117>
- Akbar, M. (2020). *Peran Manajemen Strategik dalam Penerapan Visi-Misi SMA Negeri 1 Bantaeng*. UIN Alauddin Makassar.
- Akmal, A. M. (2024). Strategi Sekolah Dalam Pencapaian Visi Dan Misi (Studi Pada Sekolah Menengah Kejuruan). *Jurnal Ilmiah Research Student*, 1(7), 5.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Ella Deffi Lestari (ed.)). CV Jejak.
- Barnawi, & Mohammad Arifin. (2012). *Buku Pintar Mengelola Sekolah (Swasta)*. Ar-Ruzz.
- Budio, S. (2019). *Strategi Manajemen Sekolah*. 2(2), 56–72.
- Calam, A., & Qurniati, A. (2016). Merumuskan Visi dan Misi. *Jurnal Saintikom*, 15(1), 53–68. <https://prpm.trigunadharma.ac.id/public/fileJurnal/hp1k6MakalahFuturologi.pdf>
- David, F. R. (2017). Strategic Management. In *Francis Marion University*. Francis Marion University. <https://doi.org/10.2307/j.ctt1t891zp.14>
- Engkoswara, & Komariah, A. (2020). *Administrasi Pendidikan*. Alfabeta.
- Erisman, A., & Azhar, A. (2019). *Manajemen Strategi*. Deepublish Publisher.
- Fadhli, M. (2017). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Tadbir : Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 1(2), 215. <https://doi.org/10.29240/jsmp.v1i2.295>
- Fallah, M. (2020). Manajemen strategik dalam meningkatkan mutu sekolah di MAN 1 Tegal [Universitas Islam Negeri Walisongo]. In *Universitas Islam Negeri Walisongo*. <http://eprints.walisongo.ac.id/id/eprint/11168/>
- Febriana, L. (2018). Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di Man 1 Palembang. In *UIN Raden Fatah Palembang* (Vol. 7, Issue 2). UIN Raden Fatah Palembang.
- Hadijaya, Y. (2013). Menyusun Strategi Berbuah Kinerja Pendidik Efektif. In *Perdana Publishing*.
- Hefniy, & Fairus, R. N. (2019). Manajemen Strategi Dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan Kepegawaian. *Al-Tanzim : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 03(01), 169–197. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/al-tanzim>
- Husna, K. A. (2021). *Strategi kepala madrasah dalam mengaplikasikan visi dan misi di mts expga proyek univa medan*. UIN Sumatera Utara.
- Kurniawati, W., & Fuadah, Y. T. (2023). Proses Manajemen Strategi. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 9(1), 1–13.
- Laali, S. A., & Aman, A. P. O. (2022). *Metodologi Penelitian*. Insan Cendekia Mandiri.
- Moleng, L. J. (2017). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Cet ke 36). PT Remaja Rosdakarya.
- Muhammad, S. (2021). *Manajemen Strategik*. UPP AMP YKPN.
- Natasya, A. (2024). *Manajemen Strategi Dalam Pencapaian Visi-Misi Sekolah Di Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 4 Pekanbaru*. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ni'matuzahroh, & Prasetyaningrum, S. (2018). *Teori dan Aplikasi dalam Psikologi*. Universitas Muhammadiyah Malang.
- Ningsih, I., A., & . H. (2022). Strategi Manajemen Humas dalam Meningkatkan Citra Sekolah Di SMPN 1 Tellu Siattinge. *Jurnal Mappesona*, 5(1), 11–21. <https://doi.org/10.30863/mappesona.v5i1.2495>
- Nurlatifah, L., & Nugraha, M. S. (2024). Implementasi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kualitas Pendidikan Berdasarkan Instrumen Akreditasi Satuan Pendidikan (IASP) Tahun 2020 di MAN 2 Kab Bandung. *Journal Ilmiah Research Student*, 3(7), 212–118.

- <https://doi.org/10.59188/jcs.v3i7.765>
- Pramitha, D. (2016). Urgensi Perumusan Visi, Misi dan Nilai-Nilai Pada Lembaga Pendidikan Islam. *Jurnal Tarbawi*, 01(01), Halaman : 1-9.
- Sayuti, A. (2022). Peran Komite Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Jurnal Muftadiin*. <https://journal.an-nur.ac.id/index.php/muftadiin>
- Solehan. (2022). Implementasi Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia pada Lembaga Pendidikan Islam. *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(2), 607-613. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i2.464>
- Sudrajat, C. J., Agustin, M., Kurniawati, L., & Karsa, D. (2020). Strategi Kepala TK dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 508. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i1.582>
- Suryana, S. (2020). Permasalahan Mutu Pendidikan Dalam Perspektif Pembangunan Pendidikan. *Edukasi*, 14(1), 1-12. <https://doi.org/10.15294/edukasi.v14i1.971>
- Syakra, E. (2019). *Analisis Strategi Manajemen dalam Meningkatkan Kinerja Karyawan di PT. Home Center Indonesia Cabang Panakkukang Square Makassar*. Universitas Muhammadiyah Makassa.
- Umiarso, & Gojali, I. (2019). *Manajemen Mutu Sekolah di Era Otonomi Pendidikan*. IRCiSoD.
- Wibowo, A., & Muhamad. (2024). Manajemen Strategik dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MTs Bina Insani Way Kanan. *At-Tajdid: Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam*, 8(1), 1-12.
- Widodo. (2017). *Metodologi Pendidikan* ( cetakan 1 edisi 1 (ed.)). Rajawali Pers.
- Wiryopranoto, S., Herlina, N., Marihandono, D., & Tangkilisan, Y. B. (2017). *Ki Hajar Dewantara "Pemikiran dan Perjuangannya"* (D. Marihandono (ed.); Vol. 1). Museum Kebangkitan Nasional Direktokrat Jenderal Kebudayaan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.